

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dan tujuan dengan kegunaan tertentu secara rasional, empiris, dan sistematis (Sugiyono, 2009). Pada bab ini akan dibahas mengenai Desain Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi, Sampel, Sampling, Pengumpulan Data, Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Kerangka Kerja, Pengolahan dan Analisa Data, dan Etika Penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana yang digunakan sebagai pedoman untuk mengumpulkan dan mengolah data, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Desain penelitian berperan sebagai strategi utama dalam mencapai tujuan penelitian dan menjadi penuntun bagi peneliti di sepanjang proses penelitian (Sujarweni, 2020). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yakni suatu desain penelitian yang digunakan untuk mengetahui nilai variabel maupun lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain dengan menggunakan angka-angka statistik yang dikaji secara kuantitatif (Nursalam, 2020). Penelitian ini digunakan oleh peneliti yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kecemasan pasien pre operatif *Sectio Caesarea*.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian tingkat kecemasan pasien pre operatif *Section Caesarea* dilaksanakan di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian tingkat kecemasan pasien pre operatif *Section Caesarea* akan dilaksanakan pada 19 Februari – 18 Maret 2026.

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah keseluruhan yang terdiri dari subyek atau obyek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien pre operasi *Section Caesarea* di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek sejumlah 48 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar, dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari semuanya, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Sampel pada penelitian ini adalah sebagian pasien pre operasi *Section Caesarea* di Ruang Sakura RSUD dr.

Soedomo Trenggalek. Ukuran sampel pada penelitian ini menggunakan rumus penentuan besaran sampel yaitu Rumus Slovin.

Rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Tingkat signifikansi (p) / (e=0,1) (Riduwan, 2007)

Berdasarkan rumus tersebut, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N (e)^2} \\ &= \frac{48}{1 + 48 (0,1)^2} \\ &= \frac{48}{1 + 48 (0,01)} \\ &= \frac{48}{1,48} \\ &= 32,4 \\ &= 33 \text{ orang} \end{aligned}$$

3.3.3 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel yang sesuai dengan keseluruhan subyek

penelitian (Nursalam, 2017). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2020).

Dalam penelitian sampel yang akan diambil harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, dimana kriteria tersebut menentukan dapat dan tidaknya sampel tersebut digunakan.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi sehingga nantinya dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Pasien pre operasi *Sectio Caesarea* yang bersedia menjadi responden
- 2) Pasien yang kooperatif
- 3) Pasien bisa membaca dan menulis

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri dari anggota populasi yang tidak dapat diambil untuk dijadikan sebagai sampel dikarenakan tidak memenuhi syarat menjadi sampel, seperti karena terdapat hambatan etis, menolak menjadi responden atau suatu keadaan yang tidak memungkinkan untuk dilakukan suatu penelitian (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Pasien dengan gangguan komunikasi
- 2) Pasien yang tidak berada di lokasi penelitian pada saat pengumpulan data.

3.4 Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sarana penelitian berupa seperangkat tes dan sebagainya untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan (Hidayat, 2018). Pada penelitian ini penulis akan menggunakan jenis instrumen berupa kuesioner *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS) bersumber dari penelitian sebelumnya (Hamilton, 1959; Hardianti, 2023). Judul penelitian sebelumnya adalah “Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kualitas Tidur Pada Pasien Pre Operasi *Section Caesarea* di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek”.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik (Nursalam, 2017). Proses pengumpulan data pada penelitian ini adalah dimulai dengan mendapatkan izin dari ketua program studi D3 Keperawatan Kampus Kab. Trenggalek kemudian mengajukan izin kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Malang, selanjutnya surat izin diteruskan kepada Direktur RSUD dr. Soedomo Trenggalek dan kepada kepala ruang Sakura. Setelah mendapatkan perizinan, peneliti mendatangi responden dan memohon untuk kesediaan responden yang akan dijadikan sampel, kemudian jika responden sudah terpilih peneliti akan menyampaikan maksud dan tujuan penelitian untuk

mendapatkan persetujuan apakah responden bersedia diteliti atau tidak. Jika responden setuju diminta untuk menandatangani informed consent dan angket yang diberikan. Selanjutnya peneliti memberikan kuesioner penilaian tingkat kecemasan menggunakan skala HARS pada responden dengan mengisi sesuai petunjuk yang diberikan. Setelah kuesioner diisi lengkap kemudian dikembalikan ke peneliti untuk diteliti kembali mengenai kelengkapan kuesioner dan dilakukan pengumpulan data.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Menurut Nursalam (2017) variabel penelitian merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian. Konsep yang dituju dalam suatu penelitian bersifat konkret dan secara langsung bisa diukur. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tentang tingkat kecemasan pasien pre operatif *Seccio Caesarea*.

3.6 Definisi Operasional

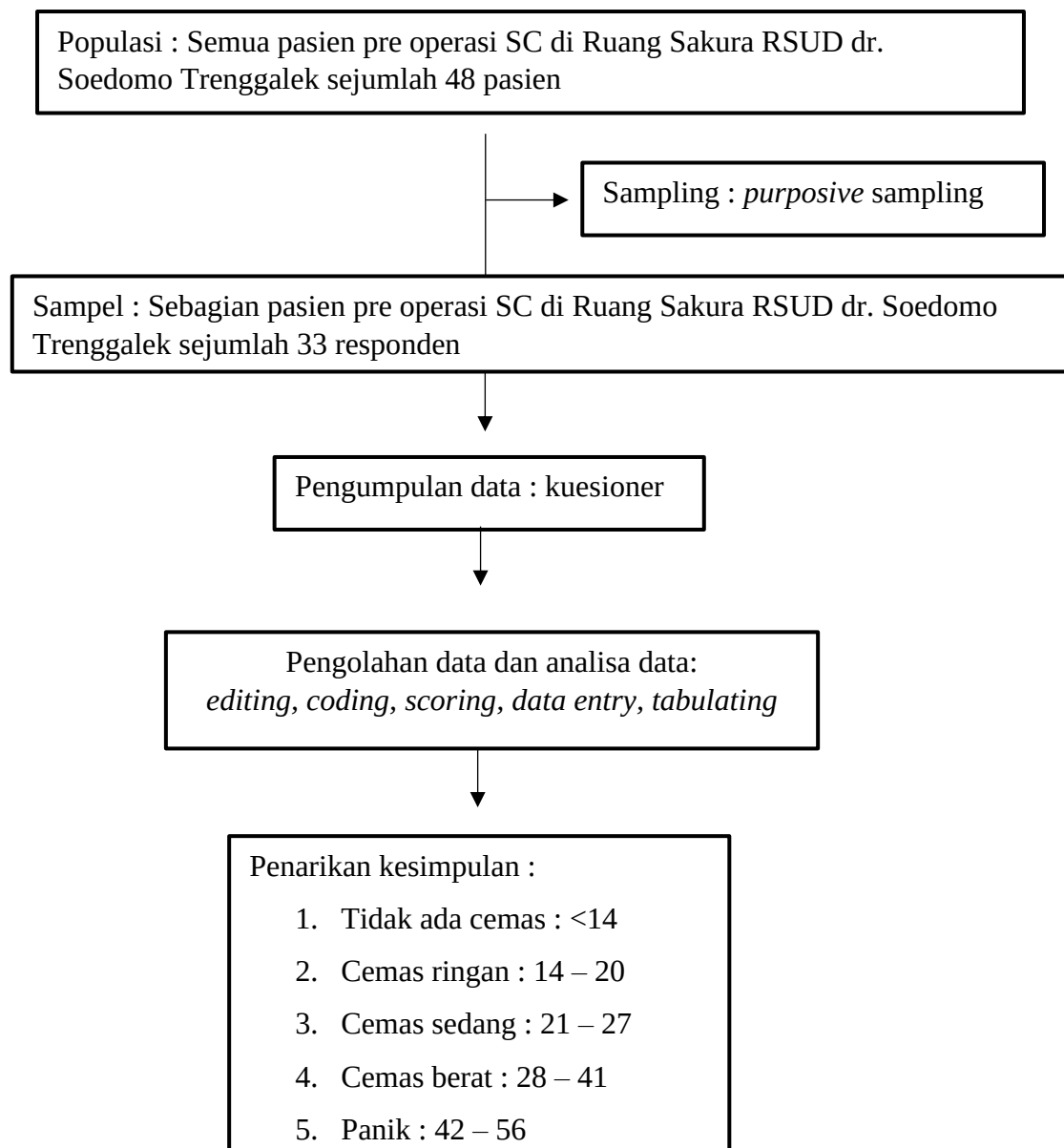
Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian (Hidayat, 2009). Adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operatif *Sectio Caesarea* di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Parameter dan Skala Pengukuran	Kriteria
Tingkat kecemasan pasien pre operatif <i>Sectio Caesarea</i>	Hasil pengukuran ketakutan terhadap suatu objek yang tidak jelas pada pasien yang akan menjalani proses pembedahan untuk melahirkan janin dengan membuat sayatan pada abdomen.	Kuesioner	Parameter : Kuesioner HARS (<i>Hamilton Anxiety Rating Scale</i>) dengan indikator : 1. Perasaan ketakutan 2. Ketegangan 3. Ketakutan 4. Gangguan tidur 5. Gangguan kecerdasan 6. Perasaan depresi 7. Gejala rematik 8. Gejala sensorik 9. Gejala kardiovaskuler 10. Gejala pernapasan 11. Gejala gastrointestinal 12. Gejala urogenital 13. Gejala autonom 14. Tingkah laku saat wawancara Skala : Ordinal	Kriteria hasil pengukuran dikategorikan : 1. Tidak ada cemas : <14 2. Cemas ringan : 14 – 20 3. Cemas sedang : 21 – 27 4. Cemas berat : 28 – 41 5. Panik : 42 – 56

3.7 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian yang ditulis dalam bentuk kerangka atau alur penelitian (Hidayat, 2009). Kerangka kerja dalam penelitian ini adalah :



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operatif *Section Caesarea* di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo

3.8 Pengolahan dan Analisa Data

3.8.1 Cara Pengolahan Data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan suatu rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan peneliti (Setiadi, 2007). Langkah-langkah pengolahan data meliputi :

1. *Editing*

Editing merupakan kegiatan memeriksa atau mengecek daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh pengumpulan data apakah sudah terisi lengkap atau tidak.

2. *Coding*

Coding adalah kegiatan pengklasifikasian jawaban-jawaban dari para responden kedalam kategori. Biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda-tanda kode berbentuk angka pada masing- masing jawaban (Setiadi, 2007)

3. *Scoring*

Scoring adalah kegiatan memberikan nilai dari hasil penelitian yang kita buat sesuai dengan kriteria penelitian kita. Pemberian nilai terhadap hasil penelitian dari kuesioner tingkat kecemasan pasien pasien pre operatif yang terdiri dari beberapa pertanyaan, tiap soal yang menunjukkan tidak ada gejala sama sekali maka mendapat nilai 0, pada soal dengan satu gejala yang ada akan mendapat nilai

1, soal dengan separuh gejala yang ada akan mendapat nilai 2, soal dengan lebih dari separuh gejala yang ada mendapat nilai 3, dan soal dengan semua gejala ada maka mendapatkan nilai 4.

4. *Data Entry*

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master table atau database computer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontigensi (Hidayat, 2018)

5. *Tabulating*

Setelah proses *editing*, *coding*, *scoring* peneliti akan melakukan *tabulating*. *Tabulating* adalah kegiatan menyajikan data ke dalam kolom dan baris untuk menunjukkan frekuensi kejadian dalam kategori yang berbeda (Setiadi, 2007).

3.8.2 Analisa Data

Analisa data merupakan tahapan penting dalam suatu penelitian untuk mencapai tujuan pokok penelitian yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti yang mengungkap fenomena (Nursalam, 2017). Ketika kuesioner dikumpulkan peneliti memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner. Data yang sudah lengkap akan diberi nilai dengan menjumlahkan hasil jawaban responden dan dikelompokkan sesuai tingkat kecemasan berdasarkan skala HARS. Hasil pengukuran tingkat kecemasan yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel kemudian dikelompokkan berdasarkan usia, pendidikan, dan pengalaman,

selanjutnya melakukan analisa data. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ada analisa data univariat. Menurut Sugiyono (2017), analisa univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data hasil penelitian tersebut dapat menjadi informasi yang berguna dan pengelolaan datanya hanya satu variabel. Analisa univariat ini menggunakan rumus distribusi frekuensi yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah responden

Menurut Arikunto (2014), hasil presentase diatas akan diinterpretasikan sesuai kriteria kualitatif yaitu :

100% : seluruhnya

75-99% : hampir seluruhnya

51-74% : sebagian besar

50% : setengahnya

25-49% : hampir setengahnya

1-24% : sebagian kecil

0% : tidak satupun

3.9 Etika Penelitian

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka dari segi etika penelitian harus diperhatikan (Hidayat, 2018).

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk lembar persetujuan responden kepada perawat yang bertujuan supaya subyek mengetahui maksud dan tujuan serta dampak pengumpulan data jika subjek bersedia diteliti.

2. *Anonymity*

Anonymity merupakan memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil peneliti yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality (Kerahasiaan) artinya kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari informasi dijamin kerahasiaannya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset.